# SKRIPSI

**KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENGELOLAHAN BEASISWA MENGGUNAKAN *CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY* (CSR) PADA KANTOR YAYASAN BINTERBUSIH SEMARANG**

**(Beasiswa diberikan Oleh PT *Freeport* Indonesia )**

****

*Oleh :*

*Ilona Uropmabin*

*15061077*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pengelolahan Beasiswa Menggunakan *Corporate Social Responbility* (CSR) Pada Kantor Yayasan Binterbusih Semarang**

1. **Pendauluan**

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, ataumengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat merupakan timbal balik suatu perusahaan terhadap masyarakat sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan melalui program CSR, salah satunya CSR di bidang pendidikan. Corporate Social Responsibility CSR ini termasuk dalam wujud kepedulian sosial perusahaanterhadap masyarakat, terutama masyarakat di sekitar perusahaan tersebut didirikan. CSR merupakan program sosial perusahaan untuk memberikan bantuan dan memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial atau kompensasi atas berbagai hal yang hilang dari masyarakat karena beroperasinya perusahaan.

Sumber daya manusia SDM dan penerapannya sering kali masih belum sejalan dengan keinginan organisasi.Sementara keselarasan dalam mengelola SDM menjadi faktor utama kesuksesan jalannya organisasi. Sumber daya manusia menurut Amstrong Manajemen sumberdaya manusia adalah harta paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi,sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut.Kedua,keberhasilan ini mungkin dicapai jika peraturan atau kebijkasanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut bertalian berhubungan,dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perencanaan strategi. .

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, diharapkan peran SDM khususnya pada lingkup lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan memiliki peran dalm mengembangkan ilmu pengetahuan, mendesiminasikan, mensosialisasikan, dan mengaplikasikannya. Melalui pperannya tersebut, pendidikan akan menghasilkan masyarakat pembelajar yang diekspresikan dengan gemar mencari informasi, menggunakan, dan mengkomunikasikannya. Sedangkan sebagai agen perubahan, pendidikan memiliki konsekuensi terhadap aplikasi dari produk inovasi pendidikan, sehingga pendidikan menjadi katalisator bagi terjadinya transformasi sosial. Pengembangan SDM pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas

1. Teori

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa jenis ini adalah beasiswa yang hanya diberikan separuhnya saja.

Tidak semua biaya selama menempuh pendidikan ditanggung. Misalnya, hanya dibebaskan untuk membayar biaya pendidikan, sementara untuk biaya hidup, membeli buku, atau biaya tempat tinggal ditanggung sendiri. Anak yang mendapat beasiswa harus mengupayakan sendiri untuk membiayai diri selama menempuh pendidikan. Salah satu cara adalah dengan bekerja paruh waktu. Atau bisa juga membuka kursus-kursus untuk menambah kocek. Biasanya beasiswa seperti ini diberikan oleh perusahaan-perusahaan. Tujuan beasisa biasanya untu eningatan IPM masyarakat agar bias bersaing dan Meningkatkan kesejatarahan Sesudahnya terciptanya sumber daya manusia baru yang pintar, mereka diharapkan untuk saling memberi bantuan ilmu pengetahua ketika masa pendidikan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (stakeholders). Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh beberapa keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan.CSR (Corporate Social Responsibility), dengan perjalanan waktu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan perusahaan. Hal itu karena, keberadaan perusahaan ditengah lingkungan memiliki dampak positif maupun negatif. Menurut Crowther David (2008 : 203) menyatakan akuntabilitas dan keterbukaan memiliki kemanfaatan secara sosial dan ekonomi. Lebih

1. Sustainability

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Karena itu sustainability berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana society memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.

1. Accountability

Merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas

yang telah dilakukan.Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal (Crowther David, 2008 : 203). Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan.Tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Tingkat akuntanbillitas dan tanggungjawab perusahaan menentukan legitimasi stakeholder eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.Keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggungjawab sosial menentukan respon masyarakat bagi perusahaan. Namun informasi yang bersifat negatif justru menjadi bumerang perusahaan, dan cenderung memunculkan imagenegatif.

 Menurut Crowther David (2008 : 203) menyatakan akuntabilitas dan keterbukaan memiliki kemanfaatan secara sosial dan ekonomi. Lebih lanjut dinyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung pengambilan keputusan. Agar informasi dalam laporan perusahaan sebagai wujud akuntabilitas memenuhi kualifikasi, maka akuntabilitas seharusnya mencerminkan karakteristik antara lain:

1. Understand-ability to all paries concerned

2. Relevance to the users of the information provided

3. Reability and terms of accuracy of measurement, representation of

impact and freedom from bias4. Comparability, which implies consistency, both over time and between different organisations

1. Transparancy

Merupakan perinsip penting bagi pihak eksternal.Transaparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal. Crowther David (2008 : 204) menyatakan:“transparancy, Transparansi merupakan satu hal yang amat peting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

1. Metode penelitian

penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif. Susworo (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat dan karakter, serta hubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu gambaran pengaruh penolahan beasiswa terhadap kantor Binterbusih semarang.

# Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Studi ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data dari kantor, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan besiswa yang mengnakan metode corporate social responblity Sumber Data yayasan binterbusih semarang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder

# Variabel Dependen (Y)

Dalam peelitian ini tentang pengaruh beasiswa yang dikelola oleh kantor apakah sudah sesuai dengan harapan mahasiswa yang mendaptkan besaiswa. Pengukuran skala Likert dimulai dari skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, , skala3 menunjukkan tidak tahu, skala 4 menunjukkan setuju, sampai dengan skala 5 menunjukkan sangat setuju.

#  Variabel Independen

Variabel indipenden yang akan di uji dalam penelitian ini adalah CSRyang meliputi Corporate Social Responsibility Goal (X1), Corporate Social Issues (X2, Corpotrate Social Program ( X3)

1. Corporate Social Responsibility Goal(X1)

Corporate Social Responsibility Goal merupakan tujuan perusahaan melakukan program CSR untuk meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

# Validitas Dan Reablitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

# 3.1.6.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitungdengan rtabeluntuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel makadata dikatakan valid (Ghozali, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukandengan menggunakan analisis . Ketentuan pengambilan keputusan :

Jika rhitungpositif dan rhitung > rtabelmaka butir pertanyaan valid.

 Jika rhitungnegatif atau rhitung< rtabelmaka butir pertanyaan tidak valid.

# 3.1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakanindikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jikajawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dariwaktu ke waktu. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilaiCronbach alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilaiCronbach alpha >0,60 (Ghozali, 2006.

# 3.7 Metode Analisis

# 3.7.1 Statistik Dektriktif

StatiStatistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh yang dapat dilihat melalui rata-rata(mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali,2006**).**

# 3.7.2 Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji Multikolonieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji Normalitas.

# 3.7.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable bebas saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2006)

# 3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2006). Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dapat dilakukan pula dengan melihat ada tidaknya pole tertentu pada grafik scetterplot antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized(Ghozali, 2006)

# 3.7.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Model regresiyang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2006).

1. Analisis Grafik

Dengan menggunakan grafik histogram atau atau grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2006) :

* Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
* Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atua tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
1. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan grafik belum dapat dipastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh sebab itu, dilakukan analisis statistic dengan uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar

pengambilan keputusan (Ghozali, 2006) :

* Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H

0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak berdistribusi normal.

* Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka Ho

diterima. Hai ini berarti data residual berdistribusi normal

# 3.1.8 Metode Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Social Responsibility Goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Responsibility Program. Sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan masyarakat. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution).

Y = a + b1X1+ b2X2+ b3X3+ e

Dimana :

Y = Variabel Kesejahteraan Masyarakat

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Variabel Social Responsibility Goal

X2 = Variabel Corporate Social Issue

X3 = Variabel Corporate Responsibility Program

e = Standart error

Artinya, secara bersama – sama semua variabel bebastidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HA : b1 b2 .......= bk 0 Artinya, semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006). Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika Fhitung< Ftabelpada = 5%

Ho ditolak jika Fhitung> Ftabelpada = 5%

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2006) uji signifikan parameter individual digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau : Ho : bi = 0

1. **Analisi data**

**Analisi data ini dilakuka berdasrkan metode pengujian yang dibuat agar hasil ini bisa diketahui. Kalau angka atau hasil pengujian menurut kuiioner dan hasil penilian kepuasaan mahasiswa itu sendiri .Berikut ini hasil pengujian instrume penelitia**

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Item-item Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Item
 | rxy  | r-table  | Keterangan  |
| Km 1 | 0,780 | 0,541 | Valid |
| Km 2 | 0,775 | 0,541 | Valid |
| Km 3 | 0,790 | 0,541 | Valid |
| Km 4 | 0,792 | 0,541 | Valid |
| Km 5 | 0,771 | 0,541 | Alid |
| Km 6 | 0,812 | 0,541 | Valid |
| Km 7 | 0.803 | 0,541 | Valid |
| Km 8 | 0,797 | 0,541 | Valid |
| Km 9 | 0,782 | 0,541 | Valid |
| Km 10 | 0,784 | 0,541 | Valid |
| Km 11 | 0,786 | 0,541 | Vlid |
| Km 12 | 0,782 | 0,541 | Vald |
| Km 13 | 0,792 | 0,541 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Dari table 4.1 diaatas dapat diketahui bahwa nilai rxy > r-tabel = 0,541, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuisioner pada item-item pertanyaan pada variabel kepuasan mahasiswa adalah valid.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas intrument penelitian :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item**  | **Cronbach’s****Alpha** |  **Nilai Kritis**  |  **Keterangn**  |
| Kepuasan Mahasiswa  | 0,801 | 0,60 | Reliable  |

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.2 tersebut diatas dapat diketahui bahwa koefisien cronbach’s alpah > 0,60 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuisioner pada variabel keuasan mahasiswa adalah reliablel.4.3Metode analisis

# 4.3.1. Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan hasil uji statstik deskriptif pada tabel 4.3 ini dilakukan pengujian menggunakan SPSS

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CSRG | 29 | 4.00 | 5.00 | 4.4828 | .50855 |
| CSI | 29 | 4.00 | 5.00 | 4.5862 | .39072 |
| CRP | 29 | 4.00 | 5.00 | 4.6552 | .48373 |
| KM | 29 | 4.00 | 7.50 | 4.8966 | .61788 |
| Valid N (listwise) | 29 |  |  |  |  |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Pada tabel 4.3 menujukan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 Responden. Variabel dalam analisis deskriptif ini ya yaitu kierja kantor binterbusih meggunakan CSR menunjukan nilai rata-rata berada pada skor CSRG sebesar 4.4828

# Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian melalui metode- metode yang sebeumnya digukan oleh parah peneliti sebelumnya. Data dan kuisiner yan dikumulkan setelah itu pengujian yang dilakukan menggunakan Independen dan denpenden, deskriftif serta linier berganda yang di lakukan. Dengan menggukan tolak ukur CSR atau Corporatere social Responbilty disini menujukan bahwa kerja sama antara kantor yayasan binterbusi dan LPMAK terbukti memantu meahirka SDM baru di papua yang bermutu dan berbobot.

Serta PT frepoort Indonesia Papua yang menunjukan kepedulian social dengan metode CSR ini saya mengukur menandung nilai social yang memberikan senga dari penghasilan Tanah kami Orang asli Papua dala membnagun dan minciptakan SDM untuk kedepan agar kami kembali dan membangun SDM oleh karena itu kami diberi fasilitas dan dukungan melalui program yang dibuat oleh kantor Binterbusih untuk membangun.

Mahasiswa sendiri menilai dari hasil analisis data uji menilai Kantor yayasan binterbusih sangaat erperan petng dalam membangun serta memberikan empaty yang sanggat tinggih. Oleh karena itu pengaruh Implentansi CSR dalam pengelolhan keuangan yang di berikan oleh LPMK terbukti dengan semua fasilitas dukungan oleh pkantor Binterbusih. Dengan begitu tanggung jawab dan rasa memiliki yang diberikan oleh kantor binterbusi terhadp easiswa mahasiswa LPMAK dengan sosial responbility terbukti.

**DAFTAR PUSTAKA**

A H. Abdul Rasul Nalisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Yang Efektif

Arifin, Zainal. 2016. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda.

Bandung, PT. Bumi Aksa.

Biologi di SMA Negeri 1 Pemalang.” Skripsi. FMIPA, Jurusan Biologi,

 Deysi. L. Tampongangoy. 2014 *Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Tinggilbet Distrilk Beoga Kabupaten Puncak Provinsi Papua*

Hasan Asy’ari, 2009. *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr)*

Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan,*

Putranti Budi Maygarindra Rovila El Maghviroh.*2012 Analisis Alokasi Dana Corporate Social Responsibilityserta Pelaporan Sustainability Reportberdasarkan Global Reporting Initiative(Gri G3) Di Pt. Pembangkitan Jawa Bali*

Ratama arifin “ *definisi manajemen sumber daya manusia menurut para ahli” teori model*

Retnaningsih Hartini,2015. *Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR)*

Ristanti, Atika. 2012. “*Hubungan Bimbingan Belajar Swasta Dengan Hasil Belajar Sebagai Modal Sosial Pada Pt Newmont*

Titisari Hendra Kartika.2017 *Praktek Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Multinasional* Universitas Negeri Semarang.